



BAB I

HIMPUNAN

Himpunan

- Himpunan (*set*)
 - Himpunan (*set*) adalah kumpulan dari objek-objek yang mempunyai sifat tertentu dan didefinisikan secara jelas.
- Anggota Himpunan
 - Objek di dalam himpunan disebut elemen, unsur, atau anggota himpunan

Cara Penyajian Himpunan

1. Enumerasi
2. Simbol-simbol Baku
3. Notasi Pembentuk Himpunan
4. Diagram Venn

Cara Penyajian Himpunan

I. Enumerasi

Dengan menyebutkan semua (satu per satu) elemen himpunan

Contoh :

- Himpunan empat bilangan asli pertama: $A = \{1, 2, 3, 4\}$.
- Himpunan lima bilangan genap positif pertama: $B = \{2, 4, 6, 8, 10\}$.
- Himpunan 100 buah bilangan asli pertama: $\{1, 2, \dots, 100\}$
- Himpunan bilangan bulat ditulis sebagai $\{\dots, -2, -1, 0, 1, 2, \dots\}$.

Cara Penyajian Himpunan (lanjutan)

2. Simbol-Symbol Baku

N = himpunan bilangan asli/alami (natural) = $\{ 1, 2, \dots \}$

Z = himpunan bilangan bulat = $\{\dots, -2, -1, 0, 1, 2, \dots\}$

Z⁺ = himpunan bilangan bulat positif = $\{ 1, 2, 3, \dots \}$

Z⁻ = himpunan bilangan bulat negatif = $\{ \dots, -2, -1 \}$

Q = himpunan bilangan rasional

R = himpunan bilangan riil

C = himpunan bilangan kompleks

Himpunan yang universal: **semesta**, disimbolkan dengan U atau S.

Contoh: Misalkan $U = \{1, 2, 3, 4, 5\}$ dan A adalah himpunan bagian dari U, dengan $A = \{1, 3, 5\}$.

Cara Penyajian Himpunan (lanjutan)

3. Notasi Pembentuk Himpunan

Dengan menyebutkan sifat atau syarat keanggotaan dari himpunan.

Contoh 1:

$$B = \{ x \mid x \leq 5, x \in \mathbb{N} \}$$

Aturan dalam penulisan syarat keanggotaan himpunan :

- bagian kiri tanda '|' melambangkan elemen himpunan,
- tanda '|' dibaca sebagai *dimana* atau *sedemikian sehingga*,
- bagian di kanan tanda '|' menunjukkan syarat keanggotaan himpunan,
- setiap tanda ',' dibaca sebagai *dan*.

Cara Penyajian Himpunan (lanjutan)

□ Notasi Pembentuk Himpunan

Contoh 2:

A adalah himpunan bilangan bulat positif yang kecil dari 5

$A = \{ x \mid x \text{ adalah bilangan bulat positif lebih kecil dari } 5 \}$

atau

$A = \{ x \mid x \in \mathbb{Z}^+, x < 5 \}$

yang ekuivalen dengan $A = \{1, 2, 3, 4\}$

Cara Penyajian Himpunan (lanjutan)

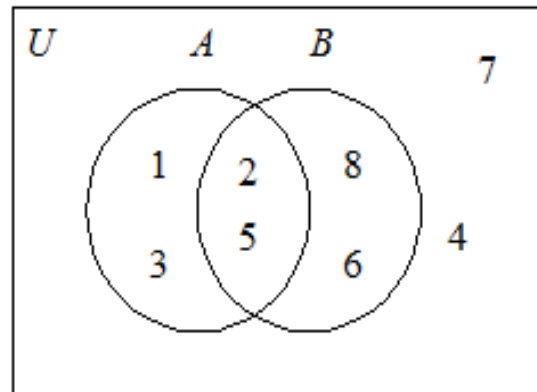
4. Diagram Venn

Dengan menggambarkan keberadaan himpunan terhadap himpunan lain. Himpunan Semesta (U) digambarkan sebagai suatu segi empat sedangkan himpunan lain digambarkan sebagai lingkaran.

Contoh:

$$U = \{ 1, 2, \dots, 7, 8 \}, A = \{ 1, 2, 3, 5 \}, B = \{ 2, 5, 6, 8 \}$$

Diagram Venn:



Kardinalitas

Jumlah elemen di dalam A disebut kardinalitas dari himpunan A .

Notasi: $n(A)$ atau $|A|$

Contoh:

$B = \{ x \mid x \text{ merupakan bilangan prima yang lebih kecil dari } 20 \}$,

atau $B = \{2, 3, 5, 7, 11, 13, 17, 19\}$,

maka $n(B) = 8$

Himpunan-himpunan Khusus

1. Himpunan Semesta (*universal*)
2. Himpunan Kosong (*Null Set*)
3. Himpunan Bagian (*Subset*)
4. Himpunan yang Sama
5. Himpunan yang Ekuivalen
6. Himpunan Saling Lepas
7. Himpunan Kuasa

Himpunan-himpunan Khusus

1. Himpunan Semesta (*Universal*)

Himpunan semesta adalah himpunan yang anggota-anggotanya terdiri atas semua obyek yang sedang dibicarakan.

Simbol : S atau U.

2. Himpunan Kosong (*Null Set*)

Himpunan kosong adalah himpunan yang tidak memiliki elemen

Simbol : $\{ \}$ atau \emptyset

Contoh : $F = \{ x \mid x < x \}$

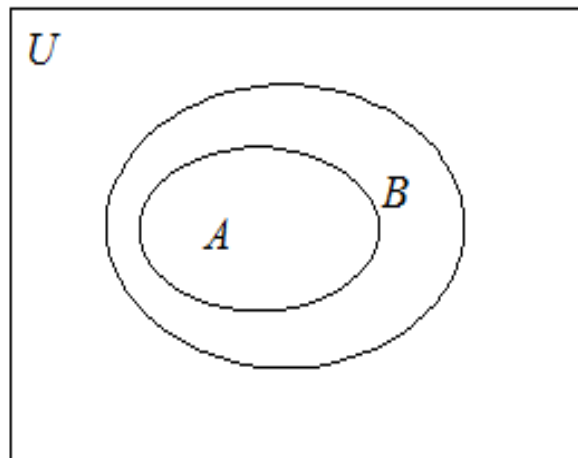
Himpunan-himpunan Khusus (lanjutan)

3. Himpunan Bagian (*Subset*)

Himpunan A dikatakan himpunan bagian dari himpunan B jika dan hanya jika setiap elemen A merupakan elemen dari B .

Notasi: $A \subseteq B$.

Diagram Venn:



Himpunan-himpunan Khusus (lanjutan)

□ Himpunan Bagian (*Subset*)

Contoh:

Misalkan $U = \{1, 2, 3, 4, 5\}$, $A = \{1, 2\}$ dan $B = \{3, 2, 1\}$.

Maka $A \subseteq B$.

Himpunan-himpunan Khusus (lanjutan)

4. Himpunan yang Sama

Himpunan A dikatakan sama dengan himpunan B jika dan hanya jika setiap elemen A merupakan elemen B dan sebaliknya setiap elemen B juga merupakan elemen A.

Simbol : $A = B \leftrightarrow A \subseteq B \text{ dan } B \subseteq A$

5. Himpunan yang Ekuivalen

Himpunan A dikatakan ekuivalen dengan himpunan B jika dan hanya jika kardinal dari kedua himpunan tersebut sama.

Simbol : $A \sim B$ atau $n(A) = n(B)$

Himpunan-himpunan Khusus (lanjutan)

6. Himpunan Saling Lepas (*Disjoint*)

Dua himpunan A dan B dikatakan saling lepas jika tidak memiliki elemen yang sama.

Notasi : $A \cap B = \emptyset$.

Contoh :

$$A = \{ x \mid x < 8, x \in \mathbb{P} \} ; B = \{ 10, 20, 30, \dots \}$$

Maka A dan B adalah himpunan yang saling lepas.

Himpunan-himpunan Khusus (lanjutan)

7. Himpunan Kuasa (*Power Set*)

Himpunan kuasa *dari himpunan A* adalah suatu himpunan yang elemennya merupakan semua himpunan bagian dari *A*, termasuk himpunan kosong dan himpunan *A* sendiri.

Notasi : $P(A)$ atau 2^A

Jika $n(A) = m$, maka $n(P(A)) = 2^m$.

Contoh 1:

Jika $A = \{ 1, 2 \}$, maka $P(A) = \{ \emptyset, \{ 1 \}, \{ 2 \}, \{ 1, 2 \} \}$

Contoh 2:

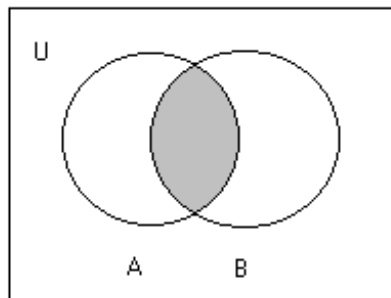
Himpunan kuasa dari himpunan kosong adalah $P(\emptyset) = \{ \emptyset \}$, dan himpunan kuasa dari himpunan $\{ \emptyset \}$ adalah $P(\{ \emptyset \}) = \{ \emptyset, \{ \emptyset \} \}$.

Operasi-operasi Himpunan

1. Irisan (*Intersection*)

Irisan dari himpunan A dan B adalah himpunan yang setiap elemennya merupakan elemen dari himpunan A dan himpunan B.

Simbol: $A \cap B = \{ x \mid x \in A \text{ dan } x \in B \}$



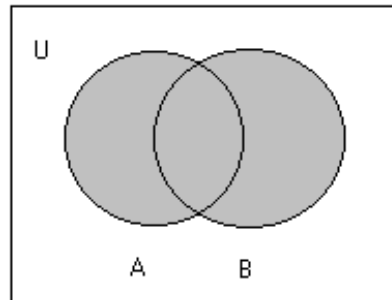
Contoh :

Jika $A = \{2, 4, 6, 8, 10\}$ dan $B = \{4, 10, 14, 18\}$,
maka $A \cap B = \{4, 10\}$

Operasi-operasi Himpunan (lanjutan)

2. Gabungan (*Union*)

Gabungan dari himpunan A dan B adalah himpunan yang setiap anggotanya merupakan anggota himpunan A atau anggota himpunan B atau anggota keduanya.
Simbol : $A \cup B = \{ x \mid x \in A \text{ atau } x \in B \}$.



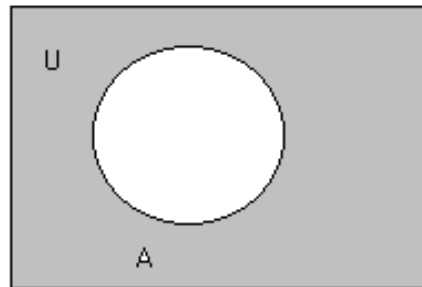
Contoh:

Jika $A = \{ 2, 5, 8 \}$ dan $B = \{ 7, 5, 22 \}$,
maka $A \cup B = \{ 2, 5, 7, 8, 22 \}$

Operasi-operasi Himpunan (lanjutan)

3. Komplemen (*Complement*)

Komplemen dari suatu himpunan A terhadap suatu himpunan semesta adalah suatu himpunan yang elemennya merupakan elemen U yang bukan elemen A. Simbol : $A' = \{ x \mid x \in U \text{ dan } x \notin A \} = U - A$.



Contoh:

Misalkan $U = \{ 1, 2, 3, \dots, 9 \}$,

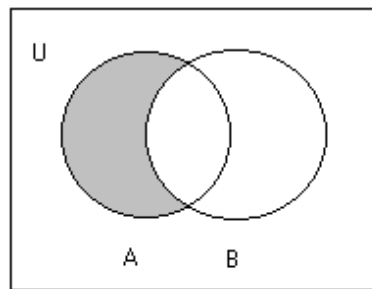
jika $A = \{1, 3, 7, 9\}$, maka $A' = \{2, 4, 5, 6, 8\}$

Operasi-operasi Himpunan (lanjutan)

4. Selisih (*Difference*)

Selisih dari 2 buah himpunan A dan B adalah suatu himpunan yang elemennya merupakan elemen A dan bukan elemen B.

Simbol : $A - B = \{ x \mid x \in A \text{ dan } x \notin B \} = A \cap B'$



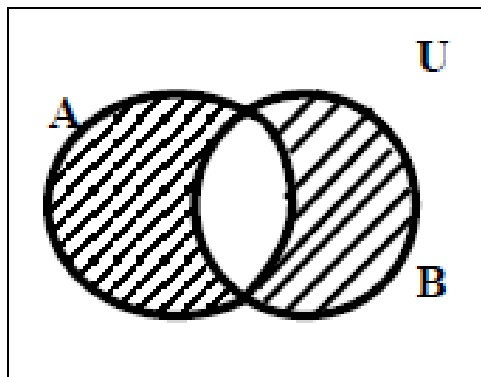
Contoh:

(i) Jika $A = \{ 1, 2, 3, \dots, 10 \}$ dan $B = \{ 2, 4, 6, 8, 10 \}$, maka $A - B = \{ 1, 3, 5, 7, 9 \}$ dan $B - A = \emptyset$

5. Jumlah dua Himpunan

Jumlah dua himpunan A dan B adalah himpunan A atau anggota B tetapi bukan anggota persekutuan A dan B.

$$\bar{A} + B = \{x \mid x \in (A \cup B), x \notin (A \cap B)\}$$



Contoh :

$$P = \{1,2,3\} \text{ dan } Q = \{3,4,5\}$$

$$P + Q = \{1,2,4,5\}$$

Hukum dalam Aljabar Himpunan

1. Idempoten

$$A \cup A = A$$

$$A \cap A = A$$

2. Asosiatif

$$(A \cup B) \cup C = A \cup (B \cup C)$$

$$(A \cap B) \cap C = A \cap (B \cap C)$$

3. Komutatif

$$A \cup B = B \cup A$$

$$A \cap B = B \cap A$$

4. Distributif

$$A \cup (B \cap C) = (A \cup B) \cap (A \cup C)$$

$$A \cap (B \cup C) = (A \cap B) \cup (A \cap C)$$

5. Identitas

$$A \cup \emptyset = A$$

$$A \cup S = S$$

$$A \cap S = A$$

$$A \cap \emptyset = \emptyset$$

6. Komplemen

$$A \cup A^c = S$$

$$(A^c)^c = A$$

$$A \cap A^c = \emptyset$$

$$S^c = \emptyset, \emptyset^c = S$$

7. De Morgan

$$(A \cup B)^c = A^c \cap B^c$$

$$(A \cap B)^c = A^c \cup B^c$$

8. Penyerapan

$$A \cup (A \cap B) = A$$

$$A \cap (A \cup B) = A$$

Perkalian Kartesian

Definisi:

Diberikan himpunan H dan K . perkalian kartesian himpunan H dan K , disimbolkan $H \times K$, ialah himpunan yang terdiri dari semua pasangan berurutan (h,k) dengan h anggota H , k anggota K .

Contoh:

$$H = \{a,b,c\} \text{ dan } K = \{d,e\}$$

$$H \times K = \{(a,d),(a,e),(b,d),(b,e),(c,d),(c,e)\}$$

$$K \times H = \{(d,a),(d,b),(d,c),(e,a),(e,b),(e,c)\}$$

LATIHAN

Diketahui $A = \{ 1, 2, 3, 5 \}$, $B = \{ 2, 5, 6, 8 \}$.

Tentukan:

a. $A - B$

b. $B - A$

c. $A + B$

d. $A \times B$

Penerapan Himpunan

Dari siswa kelas X terdapat 20 anak gemar bermain futsal, 18 anak gemar bermain bola basket, 7 anak gemar keduanya. Berapakah jumlah siswa kelas X tersebut? Gambarkan diagram venn-nya?

Penerapan Himpunan

Dari 50 anak tercatat 35 anak gemar musik, 30 anak gemar olah raga, dan 21 anak gemar keduanya. Berdasarkan keterangan tersebut:

- a. gambarlah diagram Venn untuk menunjukkan keadaan tersebut;
- b. banyak anak yang hanya gemar musik;
- c. banyak anak yang hanya gemar olah raga;
- d. banyak anak yang tidak gemar musik maupun olah raga.